

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan kadar hemoglobin dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Kota Bengkulu tahun 2026, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu nifas yang mengalami luka perineum di PMB Kota Bengkulu sebagian besar berada pada usia tidak berisiko (20–35 tahun), berpendidikan tinggi, primipara, dan memiliki IMT normal.
2. Sebagian besar ibu nifas memiliki kadar hemoglobin yang normal atau tidak anemia ($Hb \geq 11$ g/dL), sedangkan hampir setengah responden mengalami anemia ($Hb < 11$ g/dL).
3. Sebagian besar ibu nifas mengalami penyembuhan luka perineum yang cepat, sedangkan sebagian lainnya mengalami penyembuhan luka yang lambat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB Kota Bengkulu. Ibu nifas dengan kadar hemoglobin normal cenderung mengalami penyembuhan luka perineum lebih cepat dibandingkan ibu nifas yang mengalami anemia.

5. Berdasarkan analisis multivariat, setelah kadar hemoglobin dikontrol oleh variabel perancu untuk melihat hasil murninya ternyata kadar hemoglobin terbukti masih memiliki hubungan yang signifikan terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan, khususnya melalui pemantauan kadar hemoglobin pada ibu nifas, deteksi dini anemia, serta pelaksanaan edukasi dan tindak lanjut mengenai perawatan luka perineum sehingga proses penyembuhan dapat berlangsung optimal dan risiko komplikasi dapat diminimalkan.

2. Bagi Bidan Pelaksa

Diharapkan bidan dapat meningkatkan skrining kadar hemoglobin pada ibu nifas, memberikan edukasi mengenai pencegahan anemia melalui pemenuhan nutrisi dan konsumsi tablet tambah darah sesuai indikasi, serta mengajarkan perawatan luka perineum dan personal hygiene yang benar agar proses penyembuhan luka berlangsung lebih cepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, wilayah penelitian yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi penyembuhan luka perineum,

seperti asupan nutrisi, mobilisasi dini, status penyakit penyerta, maupun kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

4. Bagi Ibu Nifas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan perhatian terhadap kondisi kadar hemoglobin selama masa nifas, mengingat kadar hemoglobin yang normal berperan penting dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Oleh karena itu, ibu nifas dianjurkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran, menjaga kebersihan perineum, serta melakukan kunjungan nifas secara rutin agar proses penyembuhan luka dapat berlangsung secara optimal.

